

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan permainan menjepit pom-pom pada anak kelompok A dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan menjepit pom-pom pada anak usia dini kelompok A dilihat dari:

- a. Peningkatan Kemampuan Motorik

Proses aktivitas belajar anak dilaksanakan selama delapan pertemuan dan hasilnya meningkat, dilihat dari pada awal pertemuan sebelum melakukan permainan menjepit pom-pom dari 10 responden yang diteliti mendapatkan hasil jumlah keseluruhan 157 dengan rata-rata 19,63, dua anak berada dalam kategori tahapan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan delapan anak berada dalam kategori tahapan Mulai Berkembang. Hasilnya sangat meningkat pada pertemuan ke-8 setelah melakukan permainan menjepit pom-pom dari 10 responden yang diteliti mendapatkan hasil jumlah keseluruhan 286 dengan rata-rata 35,75, dari 10 anak tersebut berada dalam kategori tahapan Berkembang Sangat Baik (BSB).

b. Peningkatan Aktivitas Belajar

Dari hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan dari 10 responden diawal berapa pada tahapan mulai berkembang dengan jumlah responden 8 dan 2 responden dalam tahapan berkembang sesuai harapan. Setelah distimulus meningkat menjadi 10 responden berada pada tahapan berkembang sangat baik dengan persentase 89,37%.

c. Ketuntasan Belajar Anak

Perhitungan dari delapan pernyataan indikator mengenai kegiatan permainan menjepit pompom anak kelompok A, dari 10 anak yang diteliti mendapatkan nilai rata-rata 28,6 dan termasuk kedalam kategori “Sangat Tuntas”

2. Proses penerapan permainan menjepit pom-pom terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok A.

Hal ini terlihat dari perbedaan yang meningkat pada hasil dari delapan pertemuan. Hasil pertemuan awal jumlah skor dari 10 responden 157 dengan persentase 49,06%, dengan hasil dua anak ditahap Mulai Berkembang (MB) dan delapan anak ditahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selanjutnya pada pertemuan ke-8 meningkat menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 10 responden dengan jumlah skor 286 dengan persentase 89,37%.

3. Kendala yang menyebabkan anak usia dini kelompok A mengalami kesulitan dalam peningkatan kemampuan motorik halus yaitu karena kurangnya kegiatan atau aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, sehingga anak kesulitan dalam melibatkan jari jemari tangan untuk

memegang pensil, menggunakan krayon dan menggunakan gunting, maka dari itu peneliti menstimulus dengan menggunakan kegiatan permainan menjepit pom-pom.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kepentingan pengembangan kedepannya, sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan Pos PAUD Mawar agar senantiasa terus berproses dalam kegiatan menjepit pom-pom yang telah berjalan ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat. Mengingat betapa pentingnya kemampuan motorik halus bagi setiap anak, khususnya anak usia dini.

b. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar guru selalu mencoba hal-hal baru dalam strategi mengajar agar anak semakin senang dan paham serta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan